



Kajian Evaluasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Lingkungan Program Studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Andri Hernandi^{1✉}, Novita Al Ihyak Dieni²

Institut Teknologi Bandung⁽¹⁾

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang⁽²⁾

DOI: 10.31004/aulad.vxix.xx

✉ Corresponding author:

andri.hernandi.mlki@gmail.com

Article Info**Abstrak**

Kata kunci:
*Pembelajaran Berbasis
Proyek;*
*Kepercayaan Terhadap
Tuhan Yang Maha Esa;*
Uji Validitas;
Uji Reabilitas.

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan dengan menggunakan 12 variabel respon mahasiswa terhadap dosen dan proses pembelajaran dari kuesioner kepada mahasiswa. Hasil kuesioner pada mahasiswa dilakukan dengan klasifikasi Baik, Sedang, Kurang yang sebelumnya dianalisis berdasarkan uji validitas dan reabilitas hasil kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, hasil penilaian variabel menghasilkan skor yang tinggi. Kemudian uji validitas variabel total adalah valid serta uji reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

Abstract

Keywords:
Project-Based Learning;
Belief in God Almighty;
Validity test;
Reliability Test.

This research was conducted to determine the level of success by using 12 variables of student responses to lecturers and the learning process from questionnaires to students. The results of the questionnaire on students were carried out with the classification of Good, Medium, Poor which was previously analyzed based on the validity and reliability test of the questionnaire results. Based on the results of the study, the results of the variable assessment resulted in a high score. Then the total variable validity test is valid and the reliability test of the Cronbach's Alpha method is reliable or trustworthy and consistent.

1. PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan *Project Based Learning (PjBL)* adalah salah satu model pembelajaran pada metode pembelajaran *Student Centered Learning*. Model ini diterapkan di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang untuk mendukung Visi dan Misi, yaitu menjadi Universitas yang Maju, Bermartabat, Berdaya Saing Berlandaskan Nasionalisme serta implementasi dari program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Universitas dan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka mempunyai prasyarat harus dibangunnya *system thinking* dan *critical thinking* bagi para lulusan nanti. *System thinking* adalah membangun cara berpikir sistemik (melihat fenomena yang strukturnya saling berkaitan) sementara itu, *Critical thinking* adalah cara berpikir secara logis dan beralasan. Untuk membangun *critical thinking*, metode pembelajaran konvensional yaitu *teaching based learning*, dipandang tidak relevan lagi sejalan dengan perkembangan jaman di era disrupsi. Mahasiswa harus lebih menjadi subjek pembelajar dibandingkan mahasiswa sebagai objek pembelajar. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kesadaran

dan inisiatif dari mahasiswa untuk belajar secara mandiri dimana dosen berperan sebagai fasilitator yaitu *Student Centered Learning*.

Salah seorang kritikus sosial tentang pendidikan yang kemudian merintis dasar keilmuan di bidang psikologi pendidikan yaitu John Dewey mengatakan bahwa:

“True learning is based on discovery guided by mentoring rather than the transmission of knowledge”.

Student Centered Learning adalah metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai fokus pembelajaran, artinya mahasiswa harus bertanggung jawab pada apa yang akan dipelajarinya, bagaimana belajarnya, dan bagaimana hasil pembelajaran tersebut dinilai. Mahasiswa berinisiatif dalam proses pembelajaran sementara dosen memfasilitasi. Salah satu model pembelajaran *student centered learning* ini adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning = PjBL*).

Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek sebagai media. Mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Kemendikbud, 2013). *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Mahasiswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Grant, 2002).

Project based learning memiliki karakteristik yang membedakan model yang lain. Karakteristik tersebut, antara lain, yaitu *Centrality* artinya Pada *project based learning*, proyek menjadi pusat dalam pembelajaran; *Driving Question*, dimana pada *project based learning*, kegiatan proyeknya difokuskan pada pertanyaan atau masalah yang mengarahkan mahasiswa untuk mencari solusi secara mandiri dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai; *Constructive Investigation*, dimana pada *project based learning*, mahasiswa membangun pengetahuannya dengan melakukan investigasi secara mandiri (dosen sebagai fasilitator); *Autonomy*, dimana *Project based learning* menuntut *student centered learning* dimana mahasiswa sebagai problem solver dari masalah yang dibahas; serta *Realisme*, yaitu kegiatan mahasiswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktifitas ini mengintegrasikan tugas otetik dan menghasilkan sikap profesional (Thomas, 2000). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (*project-based learning*) adalah suatu model yang menekankan pada mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dengan memecahkan masalah yang dihadapi serta mahasiswa juga dapat menghasilkan suatu proyek atau karya nyata.

2. METODE

Penelitian ini adalah mahasiswa semester II dalam mata kuliah FBPK 4233 Etika dan Sistem Nilai Kepercayaan I yang berjumlah 31 orang dengan mengaplikasikan PjBL yaitu dengan proyek pembuatan Buku. Berdasarkan karakteristik populasi maka penelitian ini tidak dilakukan pengacakan individu dan pengambilan sampel. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan dengan menggunakan 12 variabel respon mahasiswa terhadap dosen dan proses pembelajaran dari kuesioner kepada mahasiswa program studi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang sebagai dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran pada mahasiswa program studi pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Univesitas 17 Agustus 1945 Semarang (UNTAG Semarang). Adapun variabel respon mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Variabel respon mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis proyek

Nomor	Variabel
1	Saya memperoleh informasi yang cukup tentang hal-hal tertentu yang harus saya capai atau kuasai (luaran matakuliah) sesudah mengikuti matakuliah ini.
2	Pelaksanaan perkuliahan diarahkan agar mahasiswa dapat mencapai atau menguasai luaran matakuliah ini.
3	Saya mencapai atau menguasai luaran matakuliah ini.
4	Pelaksanaan perkuliahan terorganisir dengan baik.
5	Dosen berkomunikasi dengan efektif.
6	Dosen peduli terhadap pencapaian atau penguasaan mahasiswa akan luaran matakuliah ini.
7	Dosen berlaku adil (fair) kepada mahasiswa.
8	Beban kerja untuk matakuliah ini sesuai dengan SKS-nya.
9	Sarana prasarana untuk matakuliah tersedia dengan memadai.

Nomor	Variabel
10	Tersedia cukup fasilitas pendukung di luar kuliah yang memungkinkan saya mengikuti matakuliah ini dengan baik.
11	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh mengikuti matakuliah ini.
12	Saya memperoleh pengalaman belajar yang positif dalam matakuliah ini.

Penentuan Nilai Akhir diturunkan dari jumlah pertanyaan (12 pertanyaan) setiap variabel, dimana kriteria penilaian persepsi variabel menggunakan skala *likert* yang berjumlah 4, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Oleh karena itu, nilai masing-masing indikator yang dihasilkan mempunyai rentang antara 4 – 48. Nilai tersebut dikonversi menjadi penilaian total Indikator yang terdiri dari 3, yaitu Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Kriteria penilaian total variabel sebagai kesidapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Total Variabel

Kriteria Penilaian Total variabel	Nilai	Bobot
Tinggi	34 – 48	3
Sedang	18 – 33	2
Rendah	4 – 17	1

Hasil kuesioner pada mahasiswa Prodi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di UNTAG Semarang dilakukan klasifikasi Baik, Sedang, Kurang yang sebelumnya dianalisis berdasarkan uji validitas dan reabilitas hasil kuesioner. Uji validitas dan uji realibilitas menggunakan korelasi product moment (*r*). Validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner yang dibuat tepat dan dapat diandalkan untuk sebuah alat ukur. Pertama, uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka *r* hitung dan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka pertanyaan yang dibuat dikatakan valid dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka pertanyaan yang dibuat tersebut dikatakan tidak valid. *r* hitung dapat dicari dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak perhitungan statistik seperti SPSS atau Stata, dll. Sedangkan *r* tabel dicari dengan cara melihat *r* tabel dengan ketentuan *r* minimal adalah 0,3. Kedua, uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa kuesioner tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dapat disimpulkan tidak reliabel (Sugiyono, 2006).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 33 orang dengan berbagai latar belakang komunitas/paguyuban/organisasi yang beragam. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai dan Bobot hasil kuesioner

Nomor	Variabel	Nilai	Bobot
1	Saya memperoleh informasi yang cukup tentang hal-hal tertentu yang harus saya capai atau kuasai (luaran matakuliah) sesudah mengikuti matakuliah ini.	42,2	3
2	Pelaksanaan perkuliahan diarahkan agar mahasiswa dapat mencapai atau menguasai luaran matakuliah ini.	44,1	3
3	Saya mencapai atau menguasai luaran matakuliah ini.	39,5	3
4	Pelaksanaan perkuliahan terorganisir dengan baik.	44,1	3
5	Dosen berkomunikasi dengan efektif.	47,2	3
6	Dosen peduli terhadap pencapaian atau penguasaan mahasiswa akan luaran matakuliah ini.	46,5	3
7	Dosen berlaku adil (fair) kepada mahasiswa.	46,5	3
8	Beban kerja untuk matakuliah ini sesuai dengan SKS-nya.	43,4	3
9	Sarana prasarana untuk matakuliah tersedia dengan memadai.	41,4	3

Nomor	Variabel	Nilai	Bobot
10	Tersedia cukup fasilitas pendukung di luar kuliah yang memungkinkan saya mengikuti matakuliah ini dengan baik.	41,8	3
11	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh mengikuti matakuliah ini.	45,3	3
12	Saya memperoleh pengalaman belajar yang positif dalam matakuliah ini.	46,8	3

Berdasarkan kriteria penilaian variabel pada tabel 3, maka bobot nilai variabel yang masuk kedalam rentang nilai 34-48 dengan kriteria total penilaian variabel total adalah TINGGI.

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Total

Variabel	VTOTAL	
VAR1	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR2	Pearson Correlation	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR3	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
VAR4	Pearson Correlation	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR5	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR6	Pearson Correlation	,587**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
VAR7	Pearson Correlation	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR8	Pearson Correlation	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR9	Pearson Correlation	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR10	Pearson Correlation	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VAR11	Pearson Correlation	,568**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
VAR12	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
VTOTAL	Pearson	1
	Correlation	

Variabel	VTOTAL
Sig. (2-tailed)	
N	31

Berdasarkan Tabel 4.1. Uji Validitas variabel total, nilai korelasi *product moment* pada 12 pertanyaan kuesioner mempunyai nilai diatas 0,3, jadi bisa disimpulkan bahwa 12 pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa adalah valid. Selain itu, dapat kita cari R tabel terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dari df (N-2,0.05) yaitu R Tabel = df (31-2, 0.05) adalah 0,3550, artinya variabel 12 pertanyaan diatas lebih besar dari R Tabel (0,3550), sehingga Ho diterima artinya alat ukur yang digunakan adalah valid atau sah.

Tabel 5. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

Pada tabel 5. *Case Processing Summary* dapat dilihat baris *Cases Valid* menyatakan bahwa jumlah responden ada 31 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menandakan bahwa 10 responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori *Excluded*. Lalu, untuk mengetahui apakah hasil perhitungan data dapat dipercaya dan konsisten atau reliabel, dapat diperhatikan pada tabel *Reliability Statistics*. Seperti tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	12

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* (r hitung) dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha*, yaitu 0.863 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang diinput pada variable view adalah 12. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* untuk 12 data dari items atau 12 pertanyaan, yaitu 0.863. Kemudian, untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka dapat dilihat dari perhitungan dengan ketentuan r hitung > r tabel 5%, dimana r hitung dilihat dari tabel hasil perhitungan pada SPSS, sedangkan r tabel 5% dilihat pada tabel yang telah ditentukan, diperoleh nilai *The level of significance* untuk 5% adalah 0,355 dan untuk 1% adalah 0,456. Artinya dapat disimpulkan, bahwa r hitung > r tabel 5%, yaitu 0.863 > 0.355, sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan diperoleh simpulan hasil penelitian bahwa hasil dari evaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah FBPK 4233 Etika dan Sistem Nilai Kepercayaan I yang berjumlah 31 orang responden menghasilkan penilaian 12 variabel respon dari mahasiswa menghasilkan skor yang tinggi. Uji Validitas variabel total, nilai korelasi *product moment* pada 12 pertanyaan kuesioner mempunyai nilai diatas 0,3, jadi bisa disimpulkan bahwa 12 pertanyaan kuesioner kepada mahasiswa adalah valid. Selain itu, dapat kita cari R tabel terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dari df (N-2,0.05) yaitu R Tabel = df (31-2, 0.05) adalah 0,3550, artinya variabel 12 pertanyaan diatas lebih besar dari R Tabel (0,3550), sehingga Ho diterima artinya alat ukur yang digunakan adalah valid atau sah. Kemudian uji reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* (r hitung) sebesar 0.863 dimana berdasarkan ketentuan bahwa r hitung > r tabel 5%, yaitu 0.863 > 0.355, sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada para staf pengajar atau dosen dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya untuk mendorong keberhasilan program merdeka belajar dan kampus merdeka. Kepada peneliti lain, yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dapat menguji konsistensi hasil penelitian ini, baik pada mata kuliah sejenis maupun mata kuliah lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prodi Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Fakultas Budaya dan Bahasa, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada satu mata kuliah FBPK 4233 Etika dan Sistem Nilai Kepercayaan I serta memberikan akses untuk melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

6. REFERENSI

- Grant, M. M. (2002). Getting A Grip of Project Based Learning : Theory, Cases and Recommendation. *Meredian A Middle School Computer Technologies. Journal*, 5.
- Kemendikbud. (2013). *Model Pengembangan Berbasis Proyek (Project Based Learning)*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Problem Based Learning. *The Autodesk Foundation*.